

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Literatur

Pada bab kajian pustaka memuat hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan fokus penelitian:

2.1.1. Tabel Tinjauan Literatur

Tabel 2. 1 Tinjauan Literatur

No	Judul dan Peneliti	Pembahasan	Metode	Kelebihan atau Kekurangan
1	<i>Land tenure drives Brazil's deforestation rates across socio-environmental contexts</i> Pacheco, P., & Meyer, C. (2022)	Studi ini menganalisis tren deforestasi di wilayah adat (Indigenous Territories/ITs) Amazon Brasil antara 2013–2021. Peningkatan Deforestasi: Deforestasi di ITs meningkat 129% sejak 2013, dengan lonjakan 195% pada 2019–2021. Deforestasi juga bergerak 30% lebih jauh dari batas wilayah ke pedalaman ITs. Emisi Karbon:	Pendekatan Kualitatif menggunakan wawancara dengan pemangku kepentingan untuk membuat rekomendasi kebijakan. Analisis Statistik: Tes Mann-Kendall untuk menemukan tren temporal Perbandingan antara tahun 2013–2018 dan tahun 2019–2021. Data diambil dari gambar satelit resmi	Kelebihan: Mencakup semua sistem IT Amazon Brasil dengan resolusi spasial tinggi. Kombinasi Analisis kuantitatif (statistik, emisi karbon) digabungkan dengan saran kualitatif. Kekurangan: Tidak membahas pengaruh tekanan pasar global, seperti permintaan kedelai, yang memicu deforestasi di luar IT. Fokusnya hanya

		<p>Sekitar 59% emisi CO₂ dari deforestasi ITs (96 juta ton) terjadi pada 2019–2021. Pemicu: Melemahnya kebijakan perlindungan hak adat dan maraknya penambangan illegal.</p>	<p>(INPE/PRODES). Analisis spasial 232 IT di Amazon Brasil</p>	<p>pada IT, sehingga kurang menunjukkan dinamika deforestasi di wilayah non-adat. tidak menentukan seberapa banyak masyarakat adat terlibat dalam upaya konservasi.</p>
2	<p>Land Management and Policy Responses to Mitigate Desertification and Land Degradation Luuk Fleskens & Lindsay C. Stringer. (2014)</p>	<p>Artikel ini membahas bagaimana kebijakan dan pengelolaan lahan sangat penting untuk menangani desertifikasi dan degradasi lahan di seluruh dunia. Penulis menekankan bahwa lahan adalah pusat dari hubungan antara pangan, energi, dan air, serta betapa pentingnya lahan untuk ketahanan pangan, air,</p>	<p>Pendekatan Multi skala: Studi ini menggabungkan berbagai pendekatan penelitian dari proyek DESIRE, termasuk analisis global, regional, dan lokal. Studi Kasus: Mengulas berbagai studi empiris dari Eropa, Afrika, dan kawasan lain Partisipatif: Melibatkan pemangku kepentingan lokal</p>	<p>Kelebihan: Pendekatan Interdisipliner dan Multi-level: Mengintegrasikan aspek biofisik, sosial, ekonomi, dan kebijakan dari berbagai lokasi dan skala, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan solusi degradasi lahan. Kekurangan: Generalisasi Terbatas: Karena</p>

		keanekaragaman hayati, dan pengurangan iklim. Namun, desertifikasi dan degradasi lahan terus terjadi, mengancam kemajuan jangka panjang, terutama di wilayah kering.	dalam penentuan masalah, pemilihan solusi, dan evaluasi hasil.	berbasis pada kumpulan studi kasus dari berbagai lokasi dengan konteks sosial-ekonomi dan lingkungan yang berbeda, beberapa temuan mungkin sulit digeneralisasi ke wilayah lain tanpa penyesuaian lokal.
3	Corporate Social Responsibility: Theory, Practice and Its Impact on The Company Arumega Zarefar & Tjiptohadi Sawarjuwono. (2021)	Jurnal ini membahas teori-teori utama tentang CSR, komponennya, dan bagaimana hal itu berdampak pada perusahaan dan pemangku kepentingannya. Jurnal ini membahas kerangka prinsip CSR, teori yang melandasi CSR (seperti teori pemangku kepentingan, legitimasi, dan	Konseptual (literature review); mengidentifikasi dan menganalisis literatur serta studi-studi terdahulu terkait CSR.	Kelebihan: memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai teori CSR dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam operasi bisnis. Mengevaluasi secara menyeluruh hubungan CSR dengan GCG dan stakeholder. Kekurangan Tidak memberikan studi kasus spesifik atau

		kontrak sosial), dan hubungan antara CSR dan Good Corporate Governance (GCG). Selain itu, jurnal ini juga membahas bagaimana pemangku kepentingan berinteraksi satu sama lain dalam praktik CSR dan bagaimana hal itu berdampak pada keberlanjutan bisnis.		data empiris, sehingga kurang dalam aspek pembuktian praktik nyata. Analisis masih bersifat umum dan tidak terfokus pada satu area atau sektor.
4	The Challenge of the Multinational Corporation to Organization Theory: Contextualizing Theory Rebecca Piekkari, Catherine Welch, D. Eleanor Westney. (2022)	Dalam artikel ini membahas masalah yang dihadapi oleh perusahaan multinasional (MNC) dalam teori organisasi (OT). Penulis mengusulkan metode penjelasan yang lebih kontekstual untuk memahami fenomena organisasi dalam	Penulis penelitian ini, yang menganalisis kembali studi kasus identitas di Carlsberg Group, menekankan betapa pentingnya memberikan penjelasan teori organisasi berdasarkan konteks multinasional.	Kelebihan: perspektif yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan konteks penelitian yang multinasional. memberikan perspektif baru tentang cara perusahaan multinasional mempengaruhi identitas dan dinamika internal

		<p>MNC. Untuk menunjukkan bagaimana konteks MNC mempengaruhi teori organisasi, mereka menganalisis kasus identitas di Carlsberg Group. Dalam diskusinya, artikel ini akan menekankan keanekaragaman organisasi multinasional yang memiliki subunit yang tersebar di berbagai tempat dengan kondisi sosial, budaya, politik, dan bahasa yang berbeda.</p>		<p>perusahaan. Melihat pentingnya mempertimbangkan MNC sebagai objek penelitian yang berbeda daripada lokasi penelitian.</p> <p>Kekurangan: Membutuhkan pendekatan yang lebih kompleks, yang memerlukan penelitian multilevel dan jangka panjang. Penelitian ini lebih bersifat teoritis dan tidak memberikan banyak data empiris tentang penerapan metode ini dalam perusahaan multinasional yang lebih besar atau beragam.</p>
5	<p>Motivations for a sustainable ethos: evidence from the globally present</p>	<p>Dalam penelitian ini, Natura &Co adalah perusahaan barang konsumen asal Brasil yang</p>	<p>Metodologi studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana Natura</p>	<p>Kelebihan: memberikan pengetahuan perusahaan multinasional asal</p>

	<p>Brazilian multinational Natura &Co. Marco Simões-Coelho, Ariane Roder Figueira, Eduardo Russo. (2023)</p>	<p>memiliki empat merek besar: Avon, The Body Shop, Aesop, dan Natura. Perusahaan ini terus berkembang. Asuransi sosial, kesuksesan pasar, legitimasi, dan perbaikan proses adalah empat motivasi utama perusahaan dalam agenda keberlanjutan global, menurut penelitian ini. Selain itu, penelitian ini melengkapi kekurangan literatur yang berkaitan dengan analisis perusahaan multinasional yang berbasis di Amerika Latin.</p>	<p>&Co mengikuti agenda keberlanjutan global seiring waktu.</p>	<p>Amerika Latin tentang strategi keberlanjutan mereka dan menawarkan kerangka motivasi keberlanjutan yang dapat diterapkan pada perusahaan multinasional lainnya. mengisi celah dalam literatur yang lebih banyak berfokus pada bisnis multinasional dari negara berkembang.</p> <p>Kekurangan: Fokus utama studi kasus Natura &Co, yang mungkin membatasi generalisasi ke perusahaan multinasional lainnya, tidak membahas masalah keberlanjutan dalam penerapan</p>
--	--	--	---	--

				strategi di berbagai pasar global.
6	The Activity of Natura from the Perspective of Sustainable Development and Corporate Social Responsibility. Marta Fabiano Sambiase, Carla Camargo Leal, Leonardo Fernando Cruz Basso. (2002)	Di dalam artikel ini, membahas bagaimana tentang perusahaan kosmetik asal Brasil Natura memasukkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan keberlanjutan dalam operasinya. Dalam studi jurnalnya, berfokus pada proyek seperti pabrik sabun (Saboaria) yang berfokus pada penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal di Amazon. Penelitian ini menunjukkan bahwa Natura berhasil menggabungkan tujuan pembangunan	Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa proyek Saboaria Natura di Amazon. Data dikumpulkan melalui sumber sekunder dari media cetak dan internet.	Kelebihan: memberikan contoh praktis bagaimana bisnis dapat menerapkan CSR dalam konteks keberlanjutan. Fokus pada penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal. Menunjukkan bagaimana CSR dapat dimasukkan ke dalam strategi bisnis perusahaan. Kekurangan: Data sekunder yang digunakan sangat terbatas, sehingga tidak dapat mencakup semua aspek operasional perusahaan. Selain itu, tidak ada data primer yang diperoleh langsung

		berkelanjutan dengan kinerja sosial yang bertanggung jawab.		dari survei atau wawancara dengan pemangku kepentingan yang relevan.
7	Multifunctional Forest Restoration in Brazil: A Critical Analysis of the Trends and Knowledge Gaps in the Scientific Literature João Paulo Bispo Santo, João Paulo Romanelli, Fernando Ravanini Gardon, Pedro Medrado Krainovic, Angélica Faria de Resende, Lukas Rodrigues Souza, Daniel Piotto and Ricardo Ribeiro Rodrigues. (2023)	Jurnal ini melakukan tinjauan kritis literatur ilmiah tentang pemulihan hutan multifungsi di Brasil. Fokus utama adalah bagaimana restorasi hutan dapat memenuhi permintaan produk hutan yang terus meningkat di seluruh dunia sampai mempertimbangkan aspek ekonomi dan ekologis. Meskipun demikian, studi ini juga mencatat bahwa literatur yang ada masih terbatas tentang hasil sosial-ekonomi dari restorasi hutan multifungsi; ini	Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap publikasi ilmiah yang relevan, yang berfokus pada elemen seperti spesies pohon yang digunakan, produk hutan yang dihasilkan, dan efek sosial-ekonomi dari tindakan restorasi. Studi ini merupakan tinjauan literatur komprehensif yang mengkaji tren dan kesenjangan pengetahuan dalam restorasi hutan multifungsi di Brasil.	Kelebihan; Memberi gambaran menyeluruh tentang tren dan perbedaan dalam restorasi hutan multifungsi di Brasil. Menunjukkan bahwa Brasil memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan produk hutan global melalui restorasi. Kekurangan: Ada kekurangan data tentang dampak sosial-ekonomi dari restorasi hutan multifungsi, yang sangat penting untuk perencanaan dan pelaksanaan kebijakan. Studi ini

		menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang perlu diatasi untuk mendorong penerapan restorasi berskala besar.		tidak memberikan data empiris utama yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut sebagai tinjauan literatur.
8	Is There a Place for Indigenous Peoples and Local Communities in Climate and Environmental Management Plans? A Case Study in Brazil Marcelo A. S. Silva, João P. R. Santos, Pedro H. C. Silva. (2023)	Jurnal ini melihat bagaimana perlindungan masyarakat adat dan keterlibatan komunitas tradisional yang dimasukkan ke dalam kebijakan dan program publik terkait perubahan iklim Brasil. Fokus studi kasus adalah komunitas Quilombola São Roque, yang wilayahnya berdekatan dengan taman nasional.	Studi kualitatif yang dilakukan dengan dua metode: analisis konten dokumen kebijakan nasional dan lokal yang berkaitan dengan iklim, konservasi, air, dan tata ruang. Wawancara semi-terstruktur dengan pemimpin lokal dan anggota komunitas Quilombola São Roque	Kelebihan: Menggabungkan analisis dokumen dan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas. Kekurangan: Karena hanya membahas satu komunitas dan sejumlah kecil dokumen, generalisasinya terbatas.
9	CSR Applied to Socio-Environmental Risks in the Supply Chain: Brazilian's Initiatives Against Slave Labor	Studi ini menyelidiki tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Brasil	Dalam penelitian ini, perspektif praktis digunakan agar terintegrasi tentang tanggung	Kelebihan: Studi ini memberikan analisis mendalam tentang peran CSR yang berkembang

	and Illegal Deforestation Ana Lizete Farias, Nathalia Lima Barreto. (2019)	dengan memberi perhatian khusus pada risiko sosial dan lingkungan dalam rantai pasokan, terutama yang berkaitan dengan perbudakan dan deforestasi ilegal. Pembahasan ini berfokus pada masalah tata kelola dan manajemen yang kompleks yang ditimbulkan oleh masalah ini dalam pengambilan keputusan perusahaan.	jawab sosial (CSR) diambil dari berbagai sumber, termasuk dokumen, laporan, dan peraturan dari lembaga publik, sekolah, dan masyarakat sipil. Penelitian ini terutama menganalisis peran CSR dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan dalam rantai pasokan.	dalam menangani masalah sosial dan lingkungan seperti perbudakan dan deforestasi, dan juga menunjukkan peran positif kolaborasi publik-swasta dalam meningkatkan praktik CSR di Brasil. Kekurangan: Artikel ini memiliki banyak informasi bermanfaat, tetapi lebih banyak berfokus pada diskusi teoritis daripada studi kasus atau data empiris tentang hasil langsung dari inisiatif CSR.
10	How Did Amazon Achieve CSR and Some Sustainable Development Goals (SDGs)—Climate Change, Circular	Dalam penelitian ini, terlihat adanya praktik keberlanjutan Amazon dan CSR, terutama dalam	Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini menganalisis data	Kelebihan: Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan strategi CSR

	<p>Economy, Water Resources and Employee Rights during COVID-19? Wenxuan Yu, Abeer Hassan, Mahalaxmi Adhikari Parajuli. (2022)</p>	<p>kaitannya dengan pandemi COVID-19. Fokus utama artikel ini adalah upaya Amazon untuk mengurangi dampak lingkungannya, yang mencakup dukungan komunitas, inisiatif ekonomi melingkar, dan pengurangan emisi karbon. Selain itu, didalam artikel ini juga memeriksa kesejahteraan karyawan selama pandemi serta bagaimana bisnis beradaptasi dengan perubahan iklim dan konservasi sumber daya.</p>	<p>sekunder dari laporan dan sumber eksternal. Sumber eksternal ini menyelidiki cara Amazon menangani masalah CSR selama krisis ekonomi dan lingkungan global, khususnya selama tahun 2018–2020.</p>	<p>Amazon, terutama selama pandemi. Selain itu, artikel ini menekankan kepemimpinan perusahaan dalam penggunaan energi terbarukan dan bagaimana menyeimbangkan tujuan CSR dan pencapaian keuntungan.</p> <p>Kekurangan: Lebih menekankan narasi kesuksesan daripada keberlanjutan jangka panjang inisiatif CSR Amazon, terutama yang berkaitan dengan hak-hak karyawan dan keterlibatan komunitas.</p>
--	--	--	--	--

Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti, yaitu implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Natura&Co dalam mengatasi masalah deforestasi di Amazon Brasil. Setiap artikel atau jurnal yang dibahas di bawah ini memberikan wawasan yang berbeda, namun saling melengkapi untuk memahami lebih dalam mengenai peran CSR dalam melindungi hutan Amazon dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah penjelasan mengenai jurnal-jurnal yang digunakan sebagai dasar tinjauan literatur untuk penelitian ini.

Pertama yaitu, *Land Tenure drives Brazil's deforestation rates across socio-environmental contexts*. Penelitian ini membahas bagaimana kebijakan tanah adat di Amazon mempengaruhi tingkat deforestasi. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena menunjukkan pentingnya melibatkan masyarakat lokal dan melindungi hak mereka untuk mencegah deforestasi. CSR Natura&Co bisa memainkan peran besar dalam mendukung kebijakan yang melindungi hak-hak ini.

Land Management and Policy Responses to Mitigate Desertification and Land Degradation. Artikel ini menjelaskan pentingnya pengelolaan lahan untuk mencegah kerusakan lingkungan, yang juga berlaku dalam hal deforestasi Amazon. Ini berhubungan dengan CSR Natura&Co karena perusahaan ini mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk dalam menggunakan bahan baku yang tidak merusak hutan.

Corporate Social Responsibility: Theory, Practice and Its Impact on The Company. Artikel ini membahas berbagai teori CSR, yang menjadi landasan untuk memahami penerapan CSR dalam perusahaan. CSR Natura&Co dapat dipahami lebih baik melalui teori-teori yang dibahas di sini, seperti teori pemangku kepentingan dan teori kontrak sosial. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana CSR dapat diterapkan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang tanpa mengorbankan keuntungan finansial.

The Challenge of the Multinational Corporation to Organization Theory: Contextualizing Theory. Meskipun artikel ini fokus pada teori organisasi dan perusahaan multinasional, ia relevan dengan penelitian ini karena Natura&Co adalah perusahaan multinasional yang beroperasi di berbagai konteks sosial, budaya, dan politik. Mengerti tantangan yang dihadapi perusahaan multinasional

seperti Natura&Co dalam menerapkan CSR di berbagai wilayah sangat penting untuk menganalisis keberhasilan atau kegagalan kebijakan CSR mereka dalam konteks deforestasi Amazon.

Motivations for a sustainable ethos: evidence from the globally present Brazilian multinational Natura &Co. Penelitian ini membahas motivasi Natura&Co untuk mengikuti agenda keberlanjutan global. Penelitian ini sangat relevan dengan proposal penelitian ini karena Natura&Co adalah subjek utama dalam penelitian ini. Artikel ini mengungkapkan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan inisiatif keberlanjutan dan CSR untuk memitigasi dampak lingkungan, yang langsung berkaitan dengan peran Natura&Co dalam mengatasi deforestasi Amazon.

The Activity of Natura from the Perspective of Sustainable Development and Corporate Social Responsibility. Artikel ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana Natura mengimplementasikan CSR dalam operasional mereka, terutama di Amazon. Hal ini relevan dengan penelitian ini yang ingin melihat bagaimana CSR Natura&Co menangani deforestasi di Amazon. Dengan fokus pada pemberdayaan komunitas lokal dan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, artikel ini memberikan bukti empiris yang mendukung penelitian ini.

Multifunctional Forest Restoration in Brazil: A Critical Analysis of the Trends and Knowledge Gaps in the Scientific Literature. Artikel ini membahas restorasi hutan multifungsi di Brasil dan pentingnya strategi yang dapat memenuhi permintaan produk hutan global. Ini relevan dengan CSR Natura&Co karena perusahaan ini turut serta dalam berbagai inisiatif konservasi hutan di Amazon. Artikel ini memberikan perspektif tentang bagaimana restorasi hutan dapat menjadi bagian dari CSR, yang mendukung keberlanjutan hutan Amazon.

Is There a Place for Indigenous Peoples and Local Communities in Climate and Environmental Management Plans? A Case Study in Brazil. Studi ini menyoroti pentingnya melibatkan masyarakat adat dalam kebijakan perubahan iklim dan konservasi. Ini relevan dengan CSR Natura&Co karena perusahaan ini bekerja sama dengan masyarakat lokal di Amazon. Penelitian ini menunjukkan bagaimana keterlibatan masyarakat adat dalam pengelolaan hutan dapat memperkuat upaya konservasi yang didukung oleh CSR.

CSR Applied to Socio-Environmental Risks in the Supply Chain: Brazilian's Initiatives Against Slave Labor and Illegal Deforestation. Artikel ini membahas bagaimana CSR dapat digunakan untuk mengelola risiko sosial dan lingkungan dalam rantai pasokan, terutama yang berkaitan dengan deforestasi ilegal. Ini sangat relevan dengan penelitian ini karena Natura&Co berkomitmen untuk mengurangi deforestasi di Amazon melalui kebijakan pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

How Did Amazon Achieve CSR and Some Sustainable Development Goals (SDGs)—Climate Change, Circular Economy, Water Resources and Employee Rights during COVID-19? Artikel ini menyoroti bagaimana perusahaan multinasional seperti Amazon mengelola CSR dalam menghadapi tantangan besar seperti pandemi COVID-19. Walaupun fokus utama bukan pada deforestasi, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan besar dapat mengadaptasi strategi keberlanjutan di tengah krisis, yang relevan dengan cara Natura&Co mengelola CSR mereka dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial.